

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy Experiment* (penelitian eksperimen semu) dengan *Non-Equivalent Control Group*. Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan yang bertujuan mengetahui suatu adanya perlakuan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan intervensi. Pada kelompok kontrol akan tidak diberikan dan pada kelompok intervensi akan diberi perlakuan. Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan yang bertujuan mengetahui suatu gejala yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Penelitian dengan metode ini merupakan penelitian untuk mengetahui sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dan kelompok eksperimental (Nursalam, 2013). Adapun rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rancangan *Pretest – Posttest Control Group Design* (Nursalam,2013)

<b>Subjek</b>	<b>Pretest</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
AI	01	X	02
AK	01	-	02

Keterangan :

AI : Kelompok Intervensi

AK : Kelompok Kontrol

AI 01 : Rasa mual sebelum diberikan terapi aromaterapi kopi pada kelompok intervensi

- AI 02 : Rasa mual sesudah diberikan terapi aromaterapi kopi pada kelompok intervensi
- AK 01 : Rasa mual sebelum dilakukan penelitian pada kelompok kontrol
- AK 02 : Rasa mual sesudah dilakukan penelitian pada kelompok intervensi
- X : Diberikan perlakuan terapi aromaterapi kopi
- : Tidak diberikan perlakuan

## B. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Dewi Kunti RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang pada 06 Agustus 2020- 12 Agustus 2020

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu dengan operasi *sectio caesarea* di ruang *post* operasi RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang pada bulan Januari-Juni sebesar 564 responden.

**Tabel 3.2 Persalinan *Sectio Caesarea* di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang Tahun 2019**

<b>2019</b>	<b>SC</b>	<b>Persen</b>
Januari	74	13%
Februari	77	14%
Maret	91	16%
April	99	17%
Mei	118	21%
Juni	105	19%
<b>JUMLAH</b>	<b>564</b>	<b>100%</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang di teliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik ini biasanya disebut metode sampling atau teknik sampling. (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel diatas maka diperoleh jumlah sampel untuk kelompok kontrol dan kelompok intervensi masing-masing sebanyak orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Purposive sampling*.

Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

- n : Perkiraan jumlah sampel
- N : perkiraan populasi
- P : proporsi ibu yang mual 50% (0,5)
- q : 1-p ( 1- 0,5 = 0,5)
- d : limit eror (0,05)
- Z : 1,96

Sehingga didapatkan besar sampel

$$n = \frac{105 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 (105 - 1) + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = \frac{100,842}{6,16}$$

n = 16,4 responden

n = 17 responden

Berdasarkan perhitungan besar sampel maka didapatkan besar sampel sebesar 16,4 responden sehingga diambil sampel 17 responden. Tiap kelompok berisi 17 responden pada kelompok kontrol maupun intervensi dan total semua responden berjumlah 34 responden. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode non probability dengan teknik *Probability Purposive Sampling* (Sugiyono, 2010). Kriteria tersebut adalah

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang melakukan operasi *sectio caesarea* di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang dan mengalami mual muntah pasca operasi
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang melakukan operasi *sectio caesarea* di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang yang menggunakan general anestesi
- 2) Ibu yang melakukan operasi *sectio caesarea* yang mengalami penurunan kesadaran setelah operasi
- 3) Ibu yang tidak suka dengan aroma kopi

#### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Aromaterapi kopi
2. Variabel terikat : Penurunan rasa mual

#### E. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Penilaian	Skala
(Variabel Dependen) Penurunan rasa mual	Penurunan rasa mual adalah perubahan atau pengurangan sensasi pada perasaan tidak nyaman di dalam lambung yang menandakan seseorang untuk mengeluarkan cairan atau makanan dari lambung.	Skala Gordon untuk mual post op	Skor 0 : Bila responden merasa mual dan muntah Skor 1 : Bila responden merasa mual saja Skor 2 : Bila responden mengalami <i>retching</i> / muntah Skor 3 : Bila responden mengalami mual $\geq$ 30 menit dan muntah $\geq$ 2 kali.	Ordinal
(Variabel Independen) Aromaterapi kopi	Pemberian perlakuan pada kelompok intervensi menggunakan aroma biji kopi yang dihancurkan dimana pasien dianjurkan untuk menghirup aromaterapi kopi essential oil selama 60 menit.	-	-	-

## F. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Tahap persiapan

Peneliti mengurus perizinan penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian setelah proposal penelitian disetujui oleh penguji proposal penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo. Perijinan tersebut selanjutnya diteruskan ke Kepala KESBANGPOL Kota Semarang dan Diklat RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang.

### 2. Pemilihan penelitian

- a. Peneliti melakukan identifikasi ulang data jumlah pasien post SC di Ruang Dewi Kunti RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang
- b. Peneliti melakukan penelitian dengan kelompok pasien post SC di Ruang Dewi Kunti RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang.

### 3. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

- a. Peneliti bertemu dengan pasien yang selesai dilakukan operasi *sectio caesarea* dan sudah dipindahkan ke *Recovery Room (RR)*. Peneliti kemudian menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Setelah pasien setuju peneliti memberikan lembar *inform consent* untuk ditanda tangani pasien. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisisioner kepada responden.
- b. Setelah kuisisioner diisi maka peneliti meminta kembali kuisisioner tersebut dan meneliti ulang hasil kuisisioner.

- c. Kemudian peneliti memberikan aromaterapi kopi kepada responden.
- d. Kemudian peneliti memberikan kembali kuisioner mual untuk diisi kembali oleh responden
- e. Setelah semuanya selesai peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden karena telah berpartisipasi dalam penelitian
- f. Setelah data semua selesai kemudian dihitung menggunakan SPSS

## **G. Alat pengumpulan Data**

### 1. Lembar Kuisioner Mual

Penilaian Mual menggunakan instrumen penilaian *Skala Gordon* untuk Mual muntah

Skor 0 : Bila responden tidak merasa mual dan muntah

Skor 1 : Bila responden merasa mual saja

Skor 2 : Bila responden mengalami *retching*/ muntah

Skor 3 : Bila responden mengalami mual  $\geq 30$  menit dan muntah  $\geq 2$  kali.

### 2. Aromaterapi kopi

#### a. Alat dan Bahan

1) *Diffuser humidifier*

2) Essensial oil kopi

#### b. Cara Pembuatan

1) Campurkan essensial kopi kedalam *diffuser*

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolaha Data

Menurut Notoatmodjo (2010), langkah analisis data meliputi 5 langkah yaitu :

#### a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*). Tidak terdapat kuisisioner yang belum terisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk, tidak terdapat data masing untuk seluruh pertanyaan.

#### b. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* merupakan kegiatan pemeberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode bisa dibuat menggunakan daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) tidak memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Pengkodean diberikan untuk kejadian mual muntah

Menurut (Gordon, 2003 dalam Rahmat, 2017), respon mual dan muntah pasca operasi dapat dinilai dengan sistim skoring, yaitu :

Skor 0 : Bila responden tidak merasa mual dan muntah

Skor 1 : Bila responden merasa mual saja

Skor 2 : Bila responden mengalami *retching*/ muntah

Skor 3 : Bila responden mengalami mual  $\geq 30$  menit dan muntah  $\geq 2$  kali.

c. *Entri Data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam *master table* atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan prosedur terakhir dalam pengolahan data yaitu pengecekan kesesuaian data pada komputer dengan kisi- kisi yang ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk mencegah adanya kesalahan kode atau ketidaklengkapan data sehingga dapat dilakukan atau koreksi data.

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. Untuk alasan tersebut dipergunakan uji statistik yang cocok dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan :

a. *Analisis Univariate*

Analisis Univariate (analisis deskriptif) dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi dgari masing-masing variabel (Riwidikdo, 2013). Analisa univariate digunakan untuk melihat karakteristik responden yaitu usia, riwayat SC sebelumnya dan tingkat mual responden.

b. Analisa *Bivariate*

## 1) Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Shapiro-wilk* untuk transformasi data kecil (<50) dengan ketentuan nilai keyakinan yang dipakai adalah 0,95 dan  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 3.4 Hasil Uji Normalitas Data**

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	statistik	df	sig
Intervensi	0,801	34	0,000
Kontrol	0,378	34	0,000

Berdasarkan tabel di atas nilai p value  $< 0,05$ , sehingga disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol.

No	Pernyataan	Uji hipotesis
1.	Uji pengaruh pemberian aromaterapi kopi terhadap penurunan rasa mual pada pasien post operasi SC di RSUD KRMT.	<i>Mann Whitney</i>
2.	Uji perbedaan rasa mual sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi kopi pada kelompok intervensi	<i>Wilcoxon</i>
3.	Uji perbedaan rasa mual post operasi SC sebelum dan sesudah pada kelompok kontrol di RSUD KRMT.	<i>Wilcoxon</i>